
LITERASI ASURANSI PADA MASA PANDEMI COVID-19Darmawan Yudhanegara¹, dan Jennifer Mori Villanueva²¹Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana, Indonesia, ² Health Insurance, AXA Financial, Philippinesdarmawan@stt-wastukencana.ac.id**ABSTRAK**

Resiko dapat terjadi kapan dan dimana saja yang ditimbulkan adanya kurangnya jaminan kesehatan, kerugian bencana alam, kegagalan usaha, kehilangan harta, dan sebagainya namun kesadaran masyarakat terhadap perlindungan resiko yang diserahkan kepada pihak lain seperti perusahaan asuransimasih relatif kurang. Banyak perusahaan asuransi melakukan pendekatan agar masyarakat memiliki ketertarikan pada asuransi, salah satunya dengan mengadakan *teacher volunteer program* (TVP) untuk pertama kalinya diselenggarakan oleh asosiasi asuransi umum Indonesia (AAUI) sebagai program literasi dengan memberikan pemahaman asuransi terhadap masyarakat secara mendalam untuk kalangan siswa dan komunitas masyarakat. Program ini merupakan tahap literasi sebelum tahap inklusi. Metode pelaksanaan TVP dilakukan oleh para relawan guru atau tenaga pengajar yang dipilih oleh AAUI melalui masing-masing guru atau tenaga pengajar salah satunya diadakan pengabdian masyarakat di lingkungan dimana guru atau pengajar dapat memberikan literasi asuransi sesuai dengan tujuan dari TVP di sekolah atau komunitas masyarakat. TVP telah berhasil memberikan pelatihan online, tes daring kemudian pemberian literasi kepada masyarakat melalui 37 guru dan tenaga pengajar di seluruh pelosok Indonesia baik di sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta merupakan salah satu tempat literasi asuransi kepada mahasiswa melalui program pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : literasi asuransi, teacher volunteer program, pengabdian masyarakat**ABSTRACT**

Risks can occur anytime and anywhere due to health insurance, natural disaster losses, business protection, property protection, however, public awareness of the protection given to other parties such as insurance companies is relatively lacking. Many insurance companies take approaches so that people have an interest in insurance, one of which is by holding a teacher volunteer program (TVP) for the first time by the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as a literacy program by providing an in-depth understanding of insurance for the community for students and the community. , this program is a literacy stage before the inclusion stage. The method of implementing TVP is carried out by volunteer teachers or teaching staff selected by AAUI which is carried out by each teacher or teaching staff, one of which is through community service in an environment where teachers or teachers can provide insurance literacy in accordance with the goals of TVP in schools or community communities. TVP has succeeded in providing online training, online tests and then providing literacy to the community by 37 teachers and teaching staff throughout Indonesia, both in junior high schools, high schools, and universities. Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana in Purwakarta is one of the places for providing insurance literacy to students through community service programs.

Keywords: insurance literacy, teacher volunteer program, community service programs**Articel Received**: 27/02/2021; **Accepted**: 31/07/2021**How to cite**: APA style. Yudhanegara, D & Villanueva, J. M. (2021). Literasi asuransi pada masa pandemi covid-19. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 985-391. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6854>

A. PENDAHULUAN

Indonesia masih kurang tertariknya perlindungan dari resiko kehidupan dengan penyerahan terhadap perusahaan asuransi(Wulandari and Narmaditya 2015). Salah satu faktor masyarakat kurang minat yaitu adanya kurang pemahaman terhadap perlindungan resiko melalui pembelian proteksi asuransi. Tujuan AAUI melaksanakan TVP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan asuransi kepada masyarakat melalui literasi(Wahyudi and Linawati 2017). Pelaksanaannya melalui pemberian pelatihan online, tes daring kepada guru atau tenaga pengajar yang memberikan literasi kepada masyarakat. Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta merupakan salah satu tempat pemberian literasi asuransi kepada mahasiswa pada masa libur akhir ujian semester ganjil ditengah pandemi covid-19. Aplikasi onlinedilakukan secara sinkronus selama 1 jam 50 menit kepada 25 mahasiswa cukup memberikan kesan ketertarikan pada pengetahuan asuransi. Kebutuhan kegiatan ini dilakukan sebagai peningkatan pemahaman dari kekurangan pengertian perlindungan asuransi terhadap resiko yang meningkat terus dengan adanya perubahan cuaca di daerah purwakarta.

Tahap literasi merupakan tahap penguatan pemahaman asuransi sebelum tahap inklusi(Everlin and Dahlan 2020). Literasi telah dilakukan oleh berbagai institusi melalui fasilitator dalam pemberian pemahaman terhadap sesuatu hal yang dianggap perlu sebelum terhadap peran aktif dari objek yang diberikan literasi(Nizar 2016). Literasi asuransi ini merupakan program pertama kali yang dilakukan oleh AAUI dengan membekali pelatihan online, tes daring kepada guru atau pengajar sebelum melakukan literasi kepada masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Indeks literasi asuransi di Indonesia masih relatif rendah hanya mencapai 15,76% (2017) dan menurun dari 17,84% pada tahun 2013. Penetrasi pasar asuransi di Indonesia hanya 6-7% dari jumlah penduduk 265 juta jiwa dan hanya inklusi pada 1,7%(Nizar 2016). TVP merupakan program perdana sebagai wujud yang dilakukan oleh AAUI melalui guru dan tenaga pengajar dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat diseminasi pengetahuan asuransi.

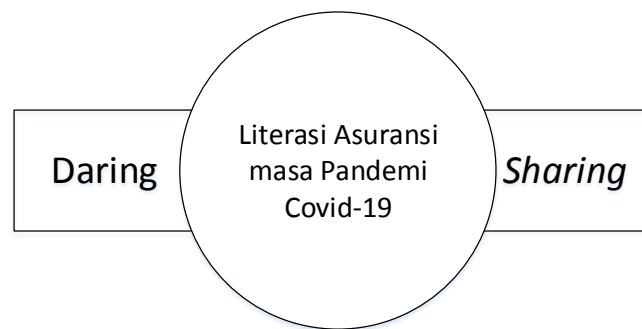
B. LANDASAN TEORI

Pemberian literasi keuangan seperti asuransi merupakan perwujudan kepedulian perusahaan asuransi kepada masyarakat akan sadar perlu perlindungan diri dari resiko yang bakal terjadi, proteksi dari perusahaan jasa keuangan untuk kerugian dapat mengantisipasinya. Asuransi ini terkadang tidak mudah difahami oleh masyarakat melalui tenaga penjual dari perusahaan asuransi secara langsung kepada masyarakat, namun melalui guru atau tenaga pengajar dapat memberikan alternatif penyampaian pengetahuan dasar asuransi. Setiap guru atau tenaga pengajar dibekali pelatihan online, tes daring agen literasi asuransi yang merupakan bagian dari program AAUI. TVP yang dilakukan oleh AAUI mengacu hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tujuan pemahaman mengenai asuransi kepada masyarakat sebelum pada proses inklusi asuransi (Everlin and Dahlan 2020).

Guru dan tenaga pengajar terlibat didalam melakukan diseminasi terhadap pengetahuan asuransi di masyarakat. Guru atau tenaga pengajar memiliki anak didik disekolah maupun di lingkungan masyarakat baik formal di lokasi sekolah maupun informal di lingkungan masyarakat sosial. Peranan guru atau tenaga pengajar dapat melakukan literasi asuransi dengan menyenangkan kepada anak didiknya yang telah dilakukan setiap mengajar, sehingga lebih terbiasa memberikan edukasi (Nidar and Bestari 2012). AAUI berinisiatif mengajak guru untuk mengikuti program TVP, proses seleksi administrasi, pelatihan online, tes daring sampai hasil pelaksanaan literasi asuransi kepada masyarakat dievaluasi oleh AAUI. Hanya 12 guru atau pengajar yang telah mengikuti kegiatan program sampai tuntas.

C. METODE PELAKSANAAN

TVP merupakan bagian kepedulian dari AAUI terhadap masyarakat. Guru dan tenaga pengajar terlibat dalam pelaksanaan program ini. Pembekalan pelatihan online, tes seleksi daring kepada seluruh guru dan tenaga pengajar yang tersebar di pelosok Indonesia. Guru atau tenaga pengajar yang berperan serta aktif mendukung penyelenggaraan program. TVP ini sebagai metode yang digunakan AAUI untuk melakukan diseminasi pengetahuan asuransi pertama kalinya dan mengacu hasil dari penelitian terdahulu (Lin, Hsiao, and Yeh 2017), (McCormack et al. 2009), (SARIGÜL 2014).



Gambar 1. Model literasi asuransi masa pandemi covid-19

Literasi merupakan proses diseminasi pengetahuan tertentu agar diperoleh peningkatan kemampuan mengerti dari pengetahuan tersebut. Perwujudan literasi dapat dilakukan melalui tulisan, penyuluhan, media sinkronus melalui *platform* internet dan sebagainya. Metode literasi telah banyak dilakukan berbagai cara tertentu dalam perwujudan positif terhadap sesuatu melalui pengetahuan tertentu tergantung dari objek dan isi pengetahuan. TVP merupakan metode pengembangan dari literasi yang dilakukan oleh AAUI. Pengembangan literasi ini melibatkan sejumlah guru dan tenaga pengajar berperan seperti agen literasi asuransi yang tersebar yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

Di masa pandemi covid-19 menggunakan metode daring dan *sharing*. Metode ini disederhanakan dari model pembelajaran umumnya yang berbasis santai dan menyenangkan. Setiap individu mampu memahami secara sederhana walaupun melalui internet. Berbagi pengalaman dari pembicara maupun antar mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Dari isi literasi berupa asuransi dapat menggunakan metode ini .

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian-penelitian terdahulu dalam dekade terakhir mengenai literasi keuangan termasuk asuransi meningkat jumlahnya. Penerapan penelitian ini diwujudkan dalam bentuk program yang dilakukan oleh perhimpunan perusahaan asuransi. TVP merupakan program yang diselenggarakan oleh AAUI. Tujuan dari program adalah melakukan diseminasi pengetahuan dasar asuransi kepada masyarakat.

AAUI menawarkan kegiatan TVP kepada seluruh guru dan tenaga pengajar di Indonesia. Guru dan tenaga pengajar yang dapat memperoleh kesempatan mengikuti

program ini untuk melanjutkan proses diseminasi pengetahuan dasar asuransi melalui kegiatan dengan cara masing-masing. Seluruh guru atau tenaga pengajar dibekali pelatihan online oleh para pakar asuransi dan pimpinan AAUI berupa dasar pengetahuan asuransi. Setelah dilakukan pelatihan kemudian dievaluasi dengan tes daring melalui *platform* elearning yang disediakan oleh AAUI, maka nilai skor diatas 60 dapat mengikuti program selanjutnya yaitu melakukan iterasi asuransi di lokasi masing-masing. Hasil dari pelaksanaan program didokumentasikan dalam bentuk video yang diunggah melalui *youtube* sedangkan daerah-daerah yang tersebar oleh TVP ini Bandung, Jakarta, Purwakarta, Balikpapan, Bali, Cikarang, Makassar, Surakarta, Semarang.

Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana Purwakarta merupakan salah satu tempat literasi dari TVP. Pada masa pandemi covid-19 ini, kampus melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu melaksanakan diseminasi pengetahuan dasar asuransi kepada mahasiswa pada masa libur akhir semester gasal tahun akademik 2020. Pelaksanaannya berkolaborasi dengan salah satu agen penjual asuransi dari Filipina, serta pembicaranya memiliki pengetahuan asuransi yang lebih memadai. Isi dari literasi selama 1 jam 50 menit yaitu asuransi kesehatan, perlindungan harta kekayaan, kerugian bencana alam, investasi asuransi, pemahaman tentang resiko, sertacara penanggulangan apabila dihadapkan dengan resiko, dan pokok-pokok peranan agen penjual juga dijelaskan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan literasi diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan pembicara maupun partisipan lain agar proses kegiatan literasi lebih menyenangkan.

Model pembelajaran yang dibentuk dalam literasi adalah daring dan *sharing*. Literasi ini diberikan berupa media visualisasi video, presentasi *slide*, tanya jawab, serta diskusi forum curahan opini pribadi, sehingga literasi dirancang membuat tenang dan mudah dimengerti oleh mahasiswa yang menyimaknya. Literasi asuransi kepada mahasiswa telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu dan memperoleh hasil yang cukup dampak kuat terhadap pengetahuan asuransi(SARIGÜL 2014), (Nidar and Bestari 2012).

E. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lokasi tempat kegiatan yang mengamankan kegiatan TVP sebagai program yang melibatkan guru dan tenaga pengajar melakukan literasi yang menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Penelitian-penelitian mengenai literasi asuransi di perguruan tinggi memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan asuransi dengan adanya timbal balik dari para mahasiswa saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan pencapaian 159 mahasiswa merespon 25 mahasiswa antusias dengan metode daring dan *sharing*.
2. Kandungan asuransi dalam literasi yang diseminasi diidentifikasi adanya ketidakpercayaan pada perusahaan asuransi di Indonesia dengan adanya kesulitan mengcairkan asuransi dari pengalaman partisipan.
3. Tanggapan lain yang mendapat positif dari mahasiswa adalah asuransi investasi serta mengatur keuangan dalam menabung selama kuliah.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis ucapkan terima kasih kepada AAUI sebagai pemberi dana berupa *tuition fee* untuk kepersertaan dalam *Volunter Teacher Program* angkatan I pada tahun 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Everlin, S, and K S S Dahlan. (2020). "Faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan minat pembelian milenial terhadap asuransi jiwa." *Jurnal Riset Manajemen dan*
- Lin, Chaonan, Yu Jen Hsiao, and Cheng Yung Yeh. (2017). "Financial Literacy, Financial Advisors, and Information Sources on Demand for Life Insurance." *Pacific Basin Finance Journal*.
- McCormack, Lauren et al. (2009). "Health Insurance Literacy of Older Adults." *Journal of Consumer Affairs*.
- Nidar, Sulaeman Rahman, and Sandi Bestari. (2012). "Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students , Bandung , Indonesia)." *World Journal of Social Sciences*.
- Nizar, Muhammad Afdi. (2016). "asuransi-pertumbuhan di indonesia." In *Bunga Rampai: Akselerasi Dan Inklusivitas Sektor Keuangan: Jalan Menuju*

Kesejahteraan Rakyat,.

SARIGÜL, Haşmet. (2014). "A Survey of Financial Literacy Among University Students."

The Journal of Accounting and Finance.

Wahyudi, Raymond, and Nanik Linawati. (2017). "Mencapai Financial Well-Being

Melalui Peran Financial Literacy Bagi Masyarakat Indonesia." *Universitas Kristen*

Petra.

Wulandari, Dwi, and Bagus Shandy Narmaditya. (2015). "Dampak Literasi Keuangan

Pada Akses Layanan Keuangan: Studi Pada Kepemilikan Polis Asuransi Di

Malang." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (JESP).*